

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan bukti terkait pengaruh dana alokasi khusus dan dana bagi hasil dan belanja daerah terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini dilakukan pada wilayah Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 21 Kabupaten dan 1 Kota pada periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diulas dalam bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah:

1. Peningkatan jumlah dana alokasi khusus akan berdampak terhadap peningkatan belanja daerah di wilayah Nusa Tenggara Timur. Artinya, semakin tinggi nilai realisasi dana alokasi khusus, maka semakin tinggi pula nilai belanja daerah yang direalisasikan. Temuan ini sesuai dengan teori *stewardship*, yaitu pemerintah selaku *steward* mengelola dana alokasi khusus yang merupakan salah satu dana transfer dari pemerintah pusat serta belanja daerah sebagai bentuk pengeluaran daerah untuk meningkatkan sarana dan prasarana layanan publik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat selaku *principal*.
2. Jumlah dana bagi hasil yang meningkat akan berimbas terhadap meningkatnya nilai belanja daerah di wilayah Nusa Tenggara Timur. Artinya, semakin tinggi nilai realisasi dana bagi hasil, maka semakin tinggi pula nilai belanja daerah yang direalisasikan. Temuan ini sesuai dengan teori *stewardship*, yaitu pemerintah selaku *steward* mengelola

dana bagi hasil yang didapat dari pembagian hasil pemanfaatan sumber daya alam dan pajak serta belanja daerah sebagai bentuk pengeluaran daerah untuk meningkatkan sarana dan prasarana layanan publik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat selaku *principal*.

3. Nilai dari dana alokasi khusus belum memberikan dampak terhadap indeks pembangunan manusia di wilayah Nusa Tenggara Timur. Artinya, ada atau tidaknya dana alokasi khusus tidak berdampak nilai indeks pembangunan manusia. Temuan ini dapat disebabkan dana alokasi khusus dialokasikan hanya untuk peningkatan sarana dan prasarana tetapi indeks pembangunan manusia tidak hanya dijelaskan dari segi sarana dan prasarana saja, melainkan juga dari kualitas hidup dan manusia.
4. Kenaikan jumlah dana bagi hasil akan berimbang terhadap kenaikan indeks pembangunan manusia di wilayah Nusa Tenggara Timur. Artinya, nilai realisasi dana bagi hasil yang meningkat akan meningkatkan nilai indeks pembangunan manusia. Temuan ini sesuai dengan teori *stewardship*, yaitu pemerintah selaku *steward* mengelola dana bagi hasil yang diperoleh dari pembagian hasil pemanfaatan sumber daya alam dan pajak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur layanan publik untuk mendorong nilai indeks pembangunan manusia dan menyejahterakan masyarakat selaku *principal*.

5. Belum adanya dampak belanja daerah terhadap nilai indeks pembangunan manusia di wilayah Nusa Tenggara Timur. Artinya, nilai indeks pembangunan manusia tidak bergantung pada ada dan tidaknya belanja daerah. Temuan ini disebabkan karena belanja daerah yang merupakan pengeluaran daerah tidak selalu berdampak kepada indikator indeks pembangunan manusia seperti kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.
6. Belanja daerah tidak dapat memediasi hubungan antara dana alokasi khusus terhadap indeks pembangunan manusia. Dengan kata lain, alokasi dana alokasi khusus yang direalisasikan dalam belanja daerah tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai indeks pembangunan manusia.
7. Hubungan dana bagi hasil terhadap indeks pembangunan manusia tidak dapat dimediasi oleh belanja daerah. Dengan kata lain, alokasi dana bagi hasil yang direalisasikan dalam belanja daerah tidak memberikan dampak terhadap nilai indeks pembangunan manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran penelitian, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya juga mengeksplor faktor-faktor lain yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis pengaruh dana alokasi umum terhadap indeks pembangunan manusia.

2. Penelitian selanjutnya agar menggunakan Belanja Daerah sebagai variabel independen bukan sebagai variabel mediasi guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh Belanja Daerah terhadap variabel dependen yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas atau mengganti cakupan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada wilayah Nusa Tenggara Timur, tetapi juga seluruh wilayah Indonesia atau wilayah lain selain Nusa Tenggara Timur. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini dapat memiliki hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

5.3.1 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap indeks pembangunan manusia yang dimediasi oleh belanja daerah. Terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, seperti dana alokasi umum.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan implikasi penelitian, sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis:

- a) Penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap teori *stewardship*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pemerintah (*steward*) yang efektif terkait dana alokasi khusus dan dana bagi hasil akan berpengaruh terhadap nilai belanja daerah serta pengelolaan dana bagi hasil yang efektif juga mempengaruhi nilai indeks pembangunan manusia yang dapat digunakan untuk menyejahterakan masyarakat (*principal*).
- b) Penelitian ini mengungkapkan bahwa dana alokasi khusus dan belanja daerah tidak selalu berdampak pada indeks pembangunan manusia. Selain itu, belanja daerah juga tidak dapat memediasi hubungan antara dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini memberikan wawasan baru dalam mengembangkan teori *stewardship* terkait dengan pengelolaan dana dalam hubungan *stewardship*.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menegaskan bahwa pentingnya dana transfer seperti dana alokasi khusus dan dana bagi hasil untuk meningkatkan belanja daerah di wilayah Nusa Tenggara Timur. Selain itu penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur untuk mengoptimalkan realisasi dana bagi hasil yang diperoleh dari

pembagian hasil pajak dan pemanfaatan sumber daya alam guna meningkatkan indeks pembangunan manusia di daerahnya. Penelitian ini